

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Muhammad Daffa Ramadhan¹, Petrus Bekam Lumban Siantar², Sinta Rosalina³,

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puserjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Indonesia

e-mail: ¹muhammaddaffar28@gmail.com, ²petrusbekam29@gmail.com,

³sinta@fkip.unsika.ac.id,

Informasi Artikel

Diterima: 01-04-2022

Direvisi: 10-04-2022

Disetujui: 19-04-2022

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. Metode yang dilakukan adalah metode penelitian “kepastakaan” melalui pendekatan studi pustaka, serta membuat kesimpulan. Data yang dikemukakan dalam artikel ini diperoleh dari berbagai sumber tulis mengenai kepemimpinan dan pengambilan keputusan, seperti buku, jurnal ilmiah serta artikel ilmiah yang relevan dan terpercaya.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin dapat memengaruhi keputusan apa yang diambil. Dari setiap tipe kepemimpinan akan mengambil keputusan dengan cara yang berbeda, serta hasil keputusan yang berbeda juga.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Abstract

This research examines the Influence of Leadership Style in Decision Making. The method carried out is the "table" research method through a literature study approach, as well as making conclusions and suggestions. The data contained in this article is obtained from various written sources regarding leadership and decision making, such as books, scientific journals and relevant and reliable scientific articles.

The results of this study concluded that the leadership style of a leader can influence what decisions are made. Each type of leadership will take decisions in different ways, as well as different decision outcomes as well.

Keywords: Leadership Style and Decision Making

1. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk pembuat dan pengambil keputusan (*decision making*), penentu atas semua pilihan dari beberapa pilihan. Pengambilan keputusan terjadi setiap saat dalam setiap kehidupan manusia. Pengambilan keputusan adalah hal yang paling penting dalam suatu organisasi, maju atau tidaknya organisasi ditentukan pada keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin tidak serta merta dalam mengambil sebuah keputusan, ada tahap-tahap dan proses yang harus dijalani. Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin dapat memengaruhi keputusan yang diambil baik itu keputusan yang benar maupun tidak. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, maka keputusan yang diambil pun tentu saja akan berbeda-beda. Keputusan diambil tergantung bagaimana kondisi, cara berkomunikasi dengan anggota serta bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin.

Ilmu kepemimpinan adalah sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang telah mengalami berbagai perkembangan yang sangat cepat seiring dengan percepatan teknologi diberbagai bidang atau sektor dan kebutuhan organisasi sesuai dengan situasi dan kondisi. Secara teoritis perkembangan ilmu kepemimpinan tentu saja menyesuaikan dengan berbagai persoalan yang berkembang didalam dunia praktis, namun secara esensi filosofis tidak banyak memengaruhi perubahan, semuanya tetap mengacu dan sesuai pada teori dasar kepemimpinan itu sendiri. Lalu karena hal tersebut agar lebih mudah dan terarah. Maka dari itu sebelum mempelajari ilmu kepemimpinan secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangannya, maka harus terlebih dahulu memahami dan mempelajari ilmu kepemimpinan mulai dari konsep dasar secara filosofis ilmu kepemimpinan itu sendiri.



Pengambilan keputusan merupakan ilmu, dikarenakan aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur juga terarah. Pendekatan atau langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dikatakan sistematis karena terdapatnya sejumlah prosedur yang jelas dalam menjawab suatu masalah. Kejelasan langkah tersebut menjadikan pengambilan keputusan bersifat teratur dan terarah, yang berarti aktivitas tersebut selalu diarahkan untuk menghasilkan solusi serta tindakan yang tegas bagi pencapaian tujuan.

Ilmu pengambilan keputusan didasarkan atas penerapan gaya pemikiran yang dianut oleh seseorang dan persepsinya atas lingkungan dan masalah. Ilmu dan seni pengambilan keputusan pada akhirnya bertujuan untuk memudahkan manusia dalam menentukan keputusan terbaiknya. Dimana keputusan yang diambil akan mempengaruhi cara pencapaian tujuan yang hendak diraih.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku, jurnal dan artikel ilmiah yang terpercaya dan terverifikasi. Pada metode penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Kepemimpinan

Hemhill & Coons (1957) mendefinisikan kepemimpinan sebagai perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (shared goal). Sementara menurut Herold Koontz, kepemimpinan adalah seni atau kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan seseorang individu atau kelompok ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk memengaruhi, menggerakkan, dan mengordinasikan individu atau kelompok agar terwujud hubungan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Cuk Jaka, 2020)

2. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih di antara beberapa alternatif. Kadang-kadang proses ini sangat sederhana, Dan alternatif yang paling baik mudah Ditentukan. Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2010) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan Keputusan melibatkan atau Membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, Pengambilan keputusan adalah proses Yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan Akhir dari antara alternatif. Ketiga, “hasil Yang diinginkan” yang disebutkan dalam Definisi melibatkan tujuan atau target yang Dihasilkan dari aktivitas mental bahwa Pembuat keputusan terlibat dalam mencapai Keputusan akhir (dalam Lunenburg, 2010). Selain itu, menurut Terry (1994) pengambilan keputusan adalah pemilihan Alternatif Perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (Sari,2007)

3. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan

• Gaya Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin dengan gaya ini bukanlah pemimpin yang dapat diandalkan, terutama apabila dikaitkan dengan upaya produktivitas peningkatan kerja karena pemimpin dengan gaya ini cenderung menonjolkan dirinya sendiri sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi dan pemimpin dengan tipe ini juga cenderung sangat ingin dihormati.

• Gaya Kepemimpinan Paternalistik

Paternalistik berarti kebabakan, maka tipe kepemimpinan Ini merupakan tipe kepemimpinan yang perannya diwarnai oleh sikap kebabakan, dalam arti bersifat melindungi, mengayomi dan menolong anggota organisasi yang dipimpinya. Namun, kelemahan dari pemimpin dengan tipe ini adalah menganggap bahwa para anggotanya masih belum dewasa, selalu bersikap paling tahu dan paling benar, serta jarang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengambil keputusan.

• Gaya Kepemimpinan Bebas (*laissez faire*)

Tipe kepemimpinan ini berpandangan bahwa bawahan/anggota sebuah organisasi dapat membuat keputusan secara mandiri, serta dapat mengurus dirinya sendiri dengan sesedikit mungkin adanya pengarahan dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jika dilihat secara kerjanya pemimpin tipe ini seperti bukan sebagai pemimpin, tetapi hanya sebagai penasihat.

• Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan kharismatik dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang memiliki kekuasaan yang kuat, serta dipercayai oleh pengikutnya berdasarkan wibawa dan daya tarik yang dimiliki seorang pemimpin. Perilaku pemimpin kharismatik memunculkan rasa hormat, segan dan patuh yang sangat besar dari para pengikutnya. Karena pengaruh kepribadiannya, pemimpin diterima sebagai orang yang patut diikuti dalam mewujudkan tujuan organisasi

• Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya partisipasi dalam penentuan tujuan serta perpaduan berbagai pendapat atau pikiran untuk menentukan cara-cara terbaik dalam pelaksanaan pekerjaan. (Kusnadi, 2017)

4. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Pengambil keputusan tidak serta merta dilakukan begitu saja, tetapi ada tahap-tahap yang dijalani. Tahap-tahap yang dijalani dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Tahap Pemahaman

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

- Tahap Perancangan

Tahap ini merupakan proses pengembangan dan pencarian alternatif tindakan atau solusi yang dapat diambil. Tersebut merupakan representasi kejadian nyata yang disederhanakan, sehingga diperlukan proses validasi dan verifikasi untuk mengetahui keakuratan model dalam meneliti masalah yang ada.

- Tahap Pemilihan

Tahap ini dilakukan pemilihan terhadap diantara berbagai alternatif solusi yang dimunculkan pada tahap perencanaan agar ditentukan/dengan memperhatikan kriteria-kriteria berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

- Tahap Implementasi

Tahap ini dilakukan penerapan terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahap perancangan serta pelaksanaan alternatif tindakan yang telah dipilih pada tahap pemilihan. (Sari, 2007)

5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan

- Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin sangat dominan dalam setiap pengambilan keputusan dan setiap kebijakan, peraturan, prosedur diambil dari idenya sendiri. Kepemimpinan jenis ini memusatkan kekuasaan pada dirinya sendiri. Ia membatasi inisiatif dan daya pikir dari para anggotanya.

- Kepemimpinan Paternalistik

Pemimpin paternalistik dalam mengambil keputusan cenderung memaksakan kehendaknya karena dia menganggap bahwa anggota belum dewasa dan belum mampu mengambil keputusan secara baik dan benar.

- Kepemimpinan Bebas

Pemimpin dengan tipe bebas jarang mengambil keputusan secara sepihak, dia akan terlebih dahulu bertanya kepada anggota organisasi mengenai keputusan apa yang diambil dan cenderung bersikap bodo amat. Ketika keputusan dari anggota sudah didapat ia hanya mengiyakannya.

- Kepemimpinan Karismatik

Dalam pengambilan keputusan pemimpin tipe ini biasa mengambil keputusan anggota organisasi hanya menuruti keputusannya saja tanpa ada koreksi kembali. Hal itu karena, anggota sudah yakin bahwa keputusan yang diambil adalah keputusan yang terbaik.

- Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin dengan tipe ini biasanya terlebih

dahulu mendengarkan saran dari anggota organisasi. Setelah itu, ia mengambil keputusan dengan mempertimbangkan saran-saran dari anggota. Tetapi pada saat yang mendesak ia akan mengambil keputusan tanpa meminta saran dari anggota organisasi. (Mulyaningsih, 2020)

4. Kesimpulan

Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk memengaruhi, menggerakkan, dan mengordinasikan individu atau kelompok agar terwujud hubungan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan memiliki berbagai macam tipe, dan setiap tipe memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pengambilan keputusan adalah proses memilih di antara beberapa alternatif. Kadang-kadang proses ini sangat sederhana, dan alternatif yang paling baik mudah ditentukan. Pengambilan keputusan juga memiliki tahapan dalam pengambilannya. Gaya kepemimpinan dapat memengaruhi keputusan yang diambil baik itu keputusan yang benar atau salah.

Referensi

- Cuk, J. P. (2020). *Kepemimpinan*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Dedek, K. (2015). Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi vol. 15 No 2 Tahun 2015*, 52-62.
- Eliana, S. (2007). *Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi*. Jakarta: Jayabaya University Press.
- Mulyaningsih. (2020). *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Kimia Mandiri.